

**PERANAN WANITA KARIR DALAM MEMBIMBING BELAJAR
ANAK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI DESA
SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**RUSLAMI
NIM: 10816002200**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PERANAN WANITA KARIR DALAM MEMBIMBING BELAJAR
ANAK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI DESA
SENDAYAN KECAMATAN KAMPAR UTARA
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd)



Oleh

RUSLAMI
NIM: 10816002200

**PROGRAM STUDI EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Peranan Wanita Karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ruslami NIM. 10816002200 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Jumadil Akhir H
04 Mei 2012 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, S.P, M.Ec

Dra. Nurasmawi, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Peranan Wanita Karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Ruslami NIM. 10816002200 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Safar 1433 H/28 Mei 2012 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 28 Rajab 1433 H

29 Mei 2012 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Ansharullah, S.P, M.Ec

Penguji I

Penguji II

Dra. Rohani, M.Pd

Dicki Hartanto, S.Pi, MM

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Peranan Wanita Karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Helmiati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Pekanbaru.
3. Bapak Ansharullah, S.P, M.Ec selaku Ketua program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.

7. Ayahanda dan Ibunda yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita.
8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Mei 2012

Penulis

ABSTRAK

Ruslami (2012) : Peranan Wanita Karir dalam Membimbing Belajar Anak pada Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, wanita karir selain mengurus kebutuhan rumah tangga dia juga melakukan aktivitas-aktivitas lain untuk membantu ekonomi keluarga baik di rumah maupun di luar rumah, dan hal itu tentu menyita waktu, pemikiran dan tenaga. Namun wanita karir tersebut masih melakukan bimbingan belajar anaknya di rumah, seperti membantu menjawab PR yang kurang dipahami anak. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan wanita karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Subjek penelitian adalah para wanita karier yang berada di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Utara yang berprofesi sebagai Guru, pedagang, Petani Sawah, Petani Karet, Petani Sawit, Pegawai Pemerintahan dan Wiraswasta sebanyak 210 orang. Objek penelitian adalah peranan wanita karier dalam membimbing belajar anaknya pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan.

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah peneliti uraikan pada Bab. IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Hasil belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong dalam kategori baik, karena jika dirata-ratakan seluruhnya berjumlah 76.12. 2) Aktivitas belajar anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang terbanyak adalah aktifitas membaca dan juga menulis. Artinya, anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dianggap cukup baik. 3) Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek tergolong “baik”, dimana responden penelitian yang berjumlah 52 orang yang menyatakan benar sebesar 73.5%, Sedangkan responden yang menyatakan cukup benar sebesar 25.1%, dan responden yang menyatakan tidak benar sebesar 1.4%.

ABSTRACT

Ruslami (2012): The role of Career Women in guiding children's Learning on the subjects of Economics in Sendayan Village Kampar Utara district Kampar Regency.

Based on the author's observations in the field, women's careers in addition to taking care of the needs of the household they also conducted other activities to help the family economy both at inside and outside the home, and it is certainly time-consuming, thoughts and energy. However these career women still did her tutoring at home, such as help answer that homework is less understood. As for the purpose of this research was to know the role of career women in guiding children's learning on the subjects of Economics in Kampar Town North Village Sendayan Kampar Regency.

The subject was the women career in the village of Sendayan Village Kampar Utara district Kampar Regency that profession as teachers, traders, rice field farmers, civil servants, palm oil farmers, rubber farmers, growers, as much as 210 people. The object of the research was the role of women in guiding his career learning on the subjects of Economics in Sendayan Village.

Based on the results of the analysis of research has researchers describe in chapter IV, then it can be drawn the conclusion that the study Results: 1) on children's economic subjects in the Sendayan Village Kampar Utara district Kampar Regency pertained in the category either, because if averaged totaling 76.12. 2) learning activities of children in studied economics at the Sendayan Village Kampar Utara district Kampar Regency who were reading and writing activities as well. That is, the child in Sendayan village studied economics at North Kampar Kampar Sub-district is considered quite good. 3) role of Women in guiding his Career in economic subjects in Sendayan Village north of Kampar Kampar Sub-district of the overall aspect was "good", where respondents research amounted to 52 people who claimed right of 45.7%, while respondents stating quite correctly by 15.6%, and the respondents stating not true of 1.4%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
PENGHARGAAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Konsep Teoritis.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Konsep Operasional.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Tempat Penelitian	25
B. Subjek dan Objek Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	29
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Faktor Pendukung dan Penghambur Wanita Karir	46
D. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR REFERENSI

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel. 3.1. Populasi dan Sampel.....	26
2. Table IV.1 Tabel Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sendayan Tahun 2008-2012.....	30
3. Table IV.2 Tabel Jumlah penduduk di Desa Sendayan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2012.....	31
4. Table IV.3 Jumlah Penduduk di Desa Sendayan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2012	32
5. Table IV.4 Hasil Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.....	33
6. Table IV.5 Aktivitas Belajar Anak pada Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar	34
7. Table IV.6 Tanggapan Responden Tentang Melengkapkan sarana dan prasarana.....	35
8. Table IV.7 Tanggapan Responden Tentang Memberikan uang jajan sesuai kebutuhan anak	36
9. Table IV.8 Tanggapan Responden Tentang Memberikan hadiah pada anak.....	36
10. Table IV.9 Tanggapan Responden Tentang Menyuruh anak mencari buku	37
11. Table IV.10 Tanggapan Responden Tentang Menyuruh anak membaca pelajaran	38
12. Table IV.11 Tanggapan Responden Tentang Menanyakan pelajaran	38
13. Table IV.12 Tanggapan Responden Tentang Menyuruh anak belajar untuk besok.....	39
14. Table IV.13 Tanggapan Responden Tentang Menanyakan pelajaran besok	40
15. Table IV.14 Tanggapan Responden Tentang Membantu menyelesaikan tugas	40
16. Table IV.15 Tanggapan Responden Tentang Membaca.....	41
17. Table IV.16 Tanggapan Responden Tentang Kuliah kembali	42
18. Table IV.17 Tanggapan Responden Tentang Menanyakan anak materi yang sulit.....	42
19. Table IV.18 Tanggapan Responden Tentang Faktor Mendiskusikan materi	43
20. Table IV.19 Tanggapan Responden Tentang Menyediakan ruang belajar dan buku serta alat tulis	44
21. Table IV.20 Gambaran Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Ditinjau dari Seluruh Aspek	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian keluarga merupakan salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pendidikan. Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Pendidikan keluarga adalah fundamen atau dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik di sekolah maupun dalam masyarakat. Demikian pula dengan seorang wanita yang menjadi wanita karir dalam upaya membimbing anaknya.

Wanita selain sebagai seorang ibu rumah tangga juga memiliki tanggung jawab besar terhadap bimbingan belajar anaknya dibandingkan dengan seorang ayah. Peranan wanita karir yang juga sebagai seorang ibu terhadap bimbingan anak dalam rumah tangga sangat menentukan keberhasilan anak dalam pelajaran, hal ini memberikan dampak positif terhadap kognitif anak.

Bimbingan yang dimaksud adalah bimbingan belajar oleh wanita karir pada materi ekonomi. Bimbingan belajar diselenggarakannya dengan harapan agar anak memiliki kebiasaan belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Abu Ahmadi menegaskan bahwa tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu siswa/anak agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.¹ Dengan demikian tujuan dalam membimbing anak adalah membantu anak dalam belajar yang efisien untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mencapai perkembangan yang optimal.

Menurut surya, bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan.² Hal ini mengandung arti bahwa kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, incidental, sewaktu-waktu, tidak sengaja atau asal saja, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja, bertujuan dan terus-menerus serta terarah.

Bimbingan belajar dari wanita karir kepada anaknya sangat menentukan dalam pembentukan hasil belajar anak. Peran wanita karir di dalam keluarga sangatlah besar dan menentukan dalam pembentukan kepribadian anak. Keluarga merupakan masyarakat kecil tempat pembentukan jiwa, akal, kebiasaan dan kecenderungan individu. Tidak diragukan lagi bahwa wanita karir mempunyai pengaruh besar dalam mengasah otak, membentuk kepribadian dan mendidik mentalnya dengan memperhatikan unsur-unsur pendidikan yang berpengaruh terhadap kepribadiannya sejak masa kanak-kanak sampai menginjak usia dewasa.³

¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 111

² HM Surya, *Kapita Selekta Kependidikan SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2001, h.9.18

³ *Ibid*, h. 212

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa selain sebagai ibu rumah tangga yang merangkat juga sebagai wanita karir ia tetap mempunyai tanggung jawab terhadap keluarganya. Banyaknya aktifitas-aktifitas yang dilakukanya tak mematahkan semangat seorang wanita untuk memberikan bimbingan belajar terhadap anaknya, agar dapat mencapai prestasi yang gemilang. Besarnya peran wanita terhadap karir dan juga bimbingan belajar anak, sangat mempengaruhi terhadap hasil dalam belajar anak.

Permasalahan-permasalahan dalam belajar sesungguhnya dapat dicegah dengan upaya memberikan bimbingan yang maksimal dan berjalan dengan baik. Selama ini kegagalan dalam belajar bisa disebabkan karena kurang maksimalnya upaya membimbing yang seharusnya dilakukan oleh wanita karir kepada anaknya, sehingga anak merasa anak belum bisa memperoleh manfaat dari bimbingan yang ada.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, wanita karir selain mengurus kebutuhan rumah tangga dia juga melakukan aktivitas-aktivitas lain untuk membantu ekonomi keluarga baik di rumah maupun di luar rumah, dan hal itu tentu menyita waktu, pemikiran dan tenaga. Namun wanita karir tersebut masih melakukan bimbingan belajar anaknya di rumah, seperti membantu menjawab PR yang kurang dipahami anak. Selain itu gejala-gejala di temukan seperti di bawah ini:

1. Masih ada nilai ekonomi anak di bawah standar KKM
2. Masih ada di antara anak tersebut yang belum mempunyai buku-buku pelajaran/ belum lengkap
3. Masih ada sebagian anak wanita karir yang malas belajar di rumah

Permasalahan di atas dapat diminimalisir dengan dimaksimalkannya peranan kedua orangtua. Menurut Soerjono Soekanto di Indonesia, seorang ayah dianggap sebagai kepala keluarga yang diharapkan mempunyai sifat-sifat kepemimpinan yang mantap. Sesuai dengan ajaran-ajaran tradisional, maka seorang pemimpin harus dapat memberikan teladan yang baik, memberikan semangat sehingga pengikut itu kreatif, dan membimbing. Di dalam menanamkan rasa tanggung jawab di dalam diri si anak, bahwa apabila dia berbuat kesalahan, maka pengakuan harus datang dari dirinya. Artinya jangan sampai menunggu bahwa kesalahan tersebut ditunjuk oleh orang lain. Dari seorang ayah diharapkan suatu kewibawaan, dan semakin meningkat usia si anak, peranan tersebut berubah menjadi seorang kakak atau seorang sahabat.⁴

Sedangkan seorang ibu menunjukkan bahwa peranan ibu pada masa anak-anak adalah besar sekali. Sejak dilahirkan, peranan tersebut tampak dengan nyata sekali, sehingga dapat dikatakan bahwa pada awal proses sosialisasi, seorang ibu mempunyai peranan yang besar sekali (bahkan lebih besar daripada seorang ayah). Ibu harus mengambil keputusan-keputusan yang cepat dan tepat yang diperlukan pada periode itu.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan judul **“Peranan Wanita Karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”**.

⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 115

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan peranan wanita karier dalam membimbing belajar anaknya pada mata pelajaran ekonomi, untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Peranan: adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.⁵ Dengan demikian maksud dari peranan di sini adalah peranan wanita karier dalam melaksanakan tugasnya sebagai wanita karier dan juga sebagai pembimbing anak di rumah.
2. Wanita karier : wanita karier terdiri dari dua kata yaitu wanita dan karier. Wanita adalah perempuan, lebih halus, kaum wanita, kaum putri.⁶ Sedangkan karier adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya; pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju.⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa wanita karir adalah kumpulan kaum perempuan yang bekerja untuk memperoleh perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan, yang mana dapat memberikan harapan untuk maju. Pada penelitian ini wanita karir yang dimaksud adalah wanita yang berprofesi sebagai wanita karir.
3. Membimbing: dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan. Namun dalam pengertian yang sebenarnya, tidak setiap bantuan adalah bimbingan.

⁵ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press : Jakarta, 2002, h. 1132

⁶ Desi Anwar, *kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Karya Abadi Tama Surabaya: Surabaya, 2001, cet. Ke-1, h.594

⁷ *Ibid*, h. 220

Bentuk bantuan dalam arti “bimbingan” membutuhkan syarat tertentu, bentuk tertentu, prosedur tertentu, pelaksanaan tertentu sesuai dengan dasar, prinsip dan tujuannya.⁸

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan gejala yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Hasil belajar anak masih di bawah KKM
- b. Fasilitas belajar belajar minim dan tidak lengkap
- c. Aktivitas belajar anak di rumah belum maksimal
- d. Terdapat faktor internal dan eksternal pendukung dan penghambat keberhasilan membimbing belajar anak.

2. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada:

- a. Peranan wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

⁸ HM Surya, *Op. Cit*, h.9.18

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

- a. Bagaimanakah peranan wanita karier dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?
- b. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambur wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peranan wanita karir dalam membimbing belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai upaya memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi masyarakat khususnya di desa Sendayan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi ibu rumah tangga maupun wanita karier dalam membimbing anak.
- c. Bagi kajian keilmuan, dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan maupun sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dengan variabel yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Peranan wanita karir dalam membimbing anak

a. Pengertian peranan

Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan.¹ Dengan demikian maksud dari peranan di sini adalah peranan wanita karir dalam melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing anak di rumah dalam belajar Pendidikan ekonomi. Peran adalah faktor penting dalam kehidupan sosial. Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan.

Abu Ahmadi menyatakan peranan adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.² Menurut Made Pidarta yang dimaksud dengan peranan (*role*) adalah perilaku yang diharapkan cocok dalam memegang status tertentu.³

b. Wanita

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga mengartikan sebagai perempuan dewasa, sedangkan dewasa diartikan sebagai

¹ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press : Jakarta, 2002, h. 1132

² Abu Ahmadi . *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, h. 50

³ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, h. 68

perempuan yang telah akil baliq.⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud wanita adalah perempuan yang telah akil baliq, yang telah sanggup melakukan suatu pekerjaan dan mampu memikul tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Lebih khusus lagi ditujukan kepada wanita yang bekerja baik sebagai guru, pedagang, pegawai, petani maupun wiraswasta.

Kartini Kartono mengemukakan tentang wanita sebagai berikut:⁵

“Gambaran pribadi seorang wanita dewasa itu secara karakterologis dan normatif ialah : pribadi yang sudah punya bentuk dan relatif stabil sifatnya. Dengan adanya kestabilan ini dimungkinkan usaha untuk memilih relasi sosial, bidang studi, dan profesi/pekerjaan, yang sifatnya juga stabil. Umpama saja dalam bentuk perkawinan, membentuk keluarga, seleksi satu spesialisasi studi, pemilihan satu pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, pemilihan satu ideologi politik, dan lain-lain”.

Depdikbud menjelaskan wanita diartikan sebagai perempuan dewasa. Dan dewasa diartikan sebagai perempuan yang telah akil baliq. Dalam penelitian ini yang dimaksud wanita adalah perempuan yang telah akil baliq, yang telah sanggup melakukan suatu pekerjaan dan mampu memikul tanggung jawab yang diberikan kepadanya.⁶

Kartini Kartono mengemukakan perbedaan-perbedaan karakter wanita dan pria dalam peristiwa-peristiwa adalah sebagai berikut:

- 1) Wanita itu pada umumnya lebih tertarik pada hal yang praktis daripada yang teoritis.
- 2) Kaum wanita lebih praktis, lebih langsung, dan lebih meminati segi-segi kehidupan kongkrit, serta segera.
- 3) Wanita umumnya sangat bergairah, vivid dan penuh vitalitas hidup. Karena itu tampaknya wanita bersifat lebih spontan dan impulsif.
- 4) Wanita pada hakekatnya lebih bersifat hetero-sentris dan lebih sosial. Karena itu lebih ditonjolkan sifat kesosialannya.
- 5) Wanita lebih

⁴ Depdiknas, *Loc. Cit.*

⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita. Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju, 1992, h. 176

⁶ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h. 1268

banyak mengarah keluar, kepada subjek lain. 6) Pada kaum wanita, fungsi sekunderitasnya tidak terletak di bidang intelek, akan tetapi pada perasaan. Oleh karena itu nilai perasaan dari pengalaman-pengalamannya jauh lebih lama mempengaruhi struktur kepribadiannya, jika dibandingkan dengan nilai perasaan kaum laki-laki. Dan lain-lain.⁷

Kriteria yang diberikan oleh Kartini Kartono di atas maka jelaslah bahwa Tuhan menciptakan manusia baik pria dan wanita dengan segala kekurangan dan kelebihan. Ada pekerjaan yang bisa dikerjakan oleh kaum wanita tidak bisa dikerjakan oleh kaum pria, begitu juga sebaliknya. Kalaupun pekerjaan itu bisa dikerjakan oleh kaum pria dan wanita, akan terlihat bahwa kualitas pekerjaan yang dihasilkan akan berbeda, disebabkan kelebihan dan kekurangannya tadi.

c. Karir

Purna Atmaja menyatakan bahwa karir merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan status kepegawaian seseorang dalam suatu organisasi sesuai dengan jalur karir yang telah ditetapkan organisasi. Karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipegang selama masa kerja seseorang. Karir menunjukkan perkembangan para karyawan secara individual dalam suatu jenjang atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerjanya dalam suatu organisasi.⁸

Selain itu, menurut Purna Atmaja ada beberapa pengertian lain yaitu:⁹

⁷ Kartini Kartono, *Op. Cit*, h. 176

⁸ Purna Atmaja, Pengertian Luas Tentang Karir, (<http://thehackys.blogspot.com/2008/06/karir-merupakan-suatu-kondisi-yang.html>, diakses tanggal 6 Maret 2012), h. 1

⁹ Purna Atmaja, *Op. Cit*, h. 1

1) Karir sebagai suatu rangkaian promosi jabatan atau mutasi ke jabatan yang lebih tinggi dalam jenjang hirarki yang dialami oleh seorang tenaga kerja selama masa kerjanya. Karir sebagai suatu penunjuk pekerjaan yang memiliki gambaran atau pola pengembangan yang jelas dan sistematis. 2) Karir sebagai suatu sejarah kedudukan seseorang, suatu rangkaian pekerjaan atau posisi yang pernah dipegang seseorang selama masa kerjanya. Oleh karena itu, pengertian yang terakhir ini sangat luas dan umum, karena setiap orang pasti mempunyai sejarah pekerjaan yang berarti setiap orang pasti mempunyai karir.

Karir adalah perjalanan yang dilalui seseorang selama hidupnya. Menurut Handoko, karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengan demikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi.¹⁰

d. Pengertian wanita karir

Wanita karir menurut kamus Bahasa Indonesia, adalah pihak wanita yang mempunyai jabatan atau pekerjaan yang diharapkan berkembang pada periode yang akan datang. Konteks yang termaktub dalam kamus tersebut adalah perkembangan dan kemajuan dalam kehidupan dan pekerjaan, jabatan atau dapat dinyatakan sebagai pekerjaan yang memberikan harapan untuk maju. Karir sangat erat dengan perolehan imbalan berupa pendapatan dan sering kali ada keinginan untuk memperoleh imbalan yang lebih tinggi sebagai dasar untuk mengejar karir.¹¹

¹⁰ Hani Handoko, *Manajemen*, Jakarta: Salemba, 2000, h. 123

¹¹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h.

Wanita karier adalah wanita yang memperoleh atau mengalami perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan, jabatan dan lain-lain.¹² Wanita yang dikatakan wanita karier adalah wanita yang memperoleh penghasilan dari apa yang dikerjakannya dan wanita yang mampu memanfaatkan kemampuan jiwa sehingga mengalami perkembangan dan kemajuan.¹³

Pekerjaan yang menghasilkan uang bermacam-macam, yang jelas ada pekerjaan yang memerlukan pengetahuan tertentu, ada yang memerlukan keterampilan dan ada yang memerlukan kedua-duanya, pengetahuan dan keterampilan.¹⁴ Menjadi wanita karier harus memiliki pengetahuan dan memiliki keterampilan karena kedua ini sangat dibutuhkan dalam bekerja. Misalnya Wanita yang berkarier sebagai guru. Sebelum menjadi seorang guru dia harus belajar dari sekolah dasar sampai ke jenjang perkuliahan agar dia mampu bekerja dengan baik, begitupun dengan jenis pekerjaan lainnya.

Wanita karier adalah wanita yang selalu meninggalkan rumah, anak-anak, dan suaminya untuk pergi ke lapangan kerja.¹⁵ Keterlibatan wanita dalam bidang pekerjaan bukan sebagai akibat faktor biologi atau kemajuan teknologi.¹⁶

Manusia memang dari kodratnya berinisiatif untuk bekerja. Selain itu, keadaan ekonomi juga menuntut seorang wanita untuk membantu

¹² Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 119

¹³ Ibid, h.122

¹⁴ Ibid, h.122

¹⁵ Maisar yasin, *Wanita Karier dalam Perbincangan*, Jakarta : Gema Insani Press, 2003, cet 2, h. 11

¹⁶ Save M. Dagon, *Psikologi Keluarga*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, cet.2, h. 144

suami agar mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Karena kadangkala tidak semua kebutuhan rumah tangga yang mampu dipenuhi oleh sang suami, salah satu contohnya adalah biaya pendidikan anak. Pendidikan anak merupakan satu hal yang harus menjadi prioritas utama bagi sebuah keluarga.

e. Faktor-faktor yang mendorong kaum wanita untuk menjadi wanita karier

Ada beberapa faktor yang mendorong kaum wanita untuk terjun ke dunia karier, antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor mendorong kaum wanita untuk berkarier karena fakta di lapangan banyak sekali pekerjaan atau karier yang memposisikan kaum wanita dari pada laki-laki. Di lihat dari perjalanan sejarah di Indonesia, dapat dilihat bahwa perkembangan pemberdayaan wanita dalam segala bidang sudah sangat maju pada saat sekarang. Hal ini dibandingkan dengan masa sebelum kemerdekaan, dimana wanita pada saat itu tidak diberi kesempatan berkarya dan menikmati pendidikan formal sehingga mengakibatkan hak atas pendidikan bagi wanita dikesampingkan.

2. Ekonomi

Pemenuhan bidang ekonomi merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan manusia. Kesejahteraan hidup dapat tercipta manakala dalam kehidupannya ditunjang dengan perekonomian yang baik. Masalah perekonomian keluarga sebenarnya tanggung jawab suami, kenyataan di masyarakat tidak semua suami dapat memenuhi seluruh kebutuhan keluarga dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu seperti suami sakit, atau penghasilan suami yang kecil sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup rumah tangga dengan baik. Dengan demikian, tidak ada salahnya seorang wanita apalagi wanita itu memiliki kemampuan untuk membantu suami dalam upaya memenuhi kebutuhan dan kepentingan keluarga. Karena hukum asal wanita bekerja adalah mudah selama tidak mengabaikan fungsi utamanya sebagai ibu rumah tangga.

3. Adanya Pembantu Rumah Tangga

Hadirnya pembantu rumah tangga yang mempunyai keterampilan mengurus rumah tangga, mempermudah kaum ibu untuk memanfaatkan waktunya bekerja atau sibuk di luar rumah.

4. Program Keluarga Kecil (PKK)

Melalui program ini dengan sendirinya kaum ibu mempunyai waktu luang sehingga tidak menutup kemungkinan bagi mereka untuk memanfaatkan waktu luang tersebut di samping adanya keahlian yang mereka miliki. Karena dengan keluarga kecil maka seorang isteri tidak lagi sulit dalam mengurus anaknya.

5. Bakat dan Profesi

Faktor ini dianggap mudah oleh banyak orang, padahal kalau kita melihat peranannya, faktor ini dapat menunjang lahirnya wanita karier. Contohnya orang yang berbakat dalam bidang usaha akan lebih berhasil mengelola perusahaannya dibandingkan dengan seorang sarjana ekonomi yang tidak berbakat. Dengan adanya beberapa faktor tersebut, maka makin luas dan besar peluang kaum wanita untuk terjun ke dunia karier. Namun perlu diingat bahwa tatkala perempuan melaksanakan hal ini dia harus tetap terikat dengan hukum-hukum syara yang lain yang berhubungan dengan hal ini. Misalnya dengan ketentuan syara yang berhubungan dengan interaksi antara laki-laki dengan perempuan dalam kehidupan umum termasuk tentang penjagaan kehormatan diri dan pakain yang dipakai dalam kehidupan umum.¹⁷

f. Faktor-faktor yang Menunjang dan Menghambat wanita karir dalam berkarir

Faktor-faktor yang menunjang berkembangnya wanita karir, yaitu :

- a. Naluri kewanitaan yang bekerja lebih cermat, pandai mengantisipasi masa depan, menjaga keharmonisan, kerjasama dalam rumah tangga dapat diterapkan dalam kehidupan usaha.
- b. Mendidik anggota keluarga agar berhasil di kemudian hari, dapat dikembangkan dalam personel manajemen perusahaan.
- c. Faktor adat istiadat, contohnya di Bali dan Sumatera Barat, dimana wanita memegang peranan dalam mengatur ekonomi rumah tangga.
- d. Lingkungan kebutuhan hidup seperti jahit menjahit, menyulam, membuat kue, aneka masakan, kosmetika, mendorong lahirnya wanita pengusaha yang mengembangkan komoditi tersebut.
- e. Majunya dunia pendidikan wanita sangat mendorong perkembangan wanita karir, menjadi pegawai, atau membuka usaha sendiri dalam berbagai bidang usaha.¹⁸

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan*, Alfabeta : Bandung, 2011, h. 44

¹⁸ Buchari Alma, *Op. Cit*, h. 44

Buchari Alma juga menjelaskan, di samping faktor pendorong, ada juga faktor yang menghambat wanita menjadi wanita karir, antara lain :

- a. Faktor kewanitaan, di mana sebagai ibu rumah tangga ada masa hamil, menyusui, tentu agak mengganggu jalannya bisnis.
- b. Faktor sosial budaya, adat istiadat. Wanita sebagai ibu rumah tangga, bertanggungjawab penuh dalam urusan rumah tangga.
- c. Faktor emosional yang dimiliki wanita, di samping menguntungkan juga bisa merugikan.
- d. Sifat pandai, cekatan, hemat dalam mengatur keuangan rumah tangga, akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Kadang-kadang wanita pengusaha agak sulit dalam mengeluarkan uang, dan harga-harga dipasang agak tinggi. Kebiasaan kaum ibu adalah bila mau membeli, ia menawar rendah sekali, tapi bila menjual harga ingin tinggi.¹⁹

g. Pengertian membimbing anak

Bimbingan merupakan terjemahan dari istilah *Guidance* dalam Bahasa Inggris. Sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan. Namun dalam pengertian yang sebenarnya, tidak setiap bantuan adalah bimbingan. Misalnya, jika seorang guru membisikkan jawaban suatu soal ujian pada waktu ujian, agar siswanya lulus, tentu saja “bantuan” ini bukan bentuk bantuan yang dimaksud dengan bimbingan. Bentuk bantuan dalam arti “bimbingan” membutuhkan syarat tertentu, bentuk tertentu, prosedur tertentu, pelaksanaan tertentu sesuai dengan dasar, prinsip dan tujuannya.²⁰

Bimbingan dapat diberikan pada seorang individu atau sekumpulan individu. Ini berarti bimbingan dapat diberikan secara individual dan juga dapat diberikan secara kelompok. Bimbingan dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan, tanpa memandang umur, sehingga baik anak maupun orang dewasa dapat

¹⁹ *Ibid*, h. 45

²⁰ HM Surya, *Loc. Cit*

menjadi objek bimbingan. Dengan demikian maka bidang gerak bimbingan tidak hanya terbatas pada anak-anak ataupun para remaja, tetapi juga dapat mencakup orang dewasa.

Membimbing berasal dari kata bimbing yang diartikan sebagai pimpin atau tuntun yang mendapat awalan me-, sehingga menjadi membimbing yang berarti memberikan tuntunan, atau petunjuk.²¹ Membimbing belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua memberikan tuntunan, petunjuk, bantuan kepada anak saat belajar di rumah.

Sardiman menjelaskan bahwa membimbing diartikan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.²²

Slameto mengemukakan bahwa bimbingan dan penyuluhan memegang peranan penting. Anak/siswa yang mengalami kesukaran-kesukaran dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.²³

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapatlah dipahami bahwa ketika anak belajar di rumah, orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anak-anaknya agar mereka mengetahui arah dan maksud

²¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, h.152

²² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2004, h. 140

²³ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 62

pelajaran yang sedang ia pelajari. Namun bimbingan yang diberikan tidaklah boleh terlalu banyak yang pada akhirnya akan menghambat proses belajar.

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa bimbingan yang terlalu banyak diberikan oleh orang lain cenderung membuat si pelajar tergantung, oleh karenanya bimbingan hendaknya diberikan dalam batas-batas yang diperlukan individu. Hal yang penting yaitu perlunya pemberian modal kecakapan pada individu sehingga yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dengan sedikit saja bantuan dari pihak lain.²⁴

h. Tujuan Bimbingan

Abu Amadi mengemukakan bahwa tujuan bimbingan belajar secara umum adalah membantu anak/siswa agar mendapat penyesuaian yang baik dalam situasi belajar, sehingga setiap anak dapat belajar dengan efisien sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal. Untuk lebih jelasnya tujuan pelayanan bimbingan belajar secara rinci yaitu sebagai berikut:²⁵

- 1) Mencarikan cara-cara belajar yang efisien dan efektif bagi seorang anak atau kelompok anak.
- 2) Menunjukkan cara-cara mempelajari sesuai dan menggunakan buku pelajaran.
- 3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) bagi yang memanfaatkan perpustakaan.
- 4) Membantu membuat tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan dan ujian.
- 5)

²⁴ Abu Ahmadi, *Op. Cit*, h. 143

²⁵ Abu Ahmadi, *Loc. Cit*

Memilih suatu bidang studi sesuai bakat, minat, kecerdasan, cita-cita, dan kondisi fisik serta kesehatannya. 6) Menunjukkan cara-cara menghadapi kesulitan dalam bidang studi tertentu. 7) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan jadwal pelajarannya. 8) Memilih pelajaran tambahan baik yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah maupun untuk pengembangan bakat dan kariernya dimasa depan.

Untuk mewujudkan aktivitas tersebut, orang tua harus lebih ekstra dalam memberikan bimbingan kepada anak. Disamping itu, orang tua diharapkan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar anak. Dengan demikian perkembangan anak sesuai dengan tujuan tersebut.

i. Fungsi Bimbingan

Beberapa fungsi bimbingan menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman, yaitu membantu anak agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan dan norma agama).
- 2) Preventif, yaitu upaya orang tua untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya supaya tidak dialami oleh anak. Melalui fungsi ini, orang tua memberikan bimbingan kepada anak tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan.
- 3) Pengembangan, yaitu orang tua senantiasa berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan anak.
- 4) Perbaikan (penyembuhan), yaitu fungsi bimbingan yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir.
- 5) Penyaluran, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- 6) Adaptasi, yaitu fungsi yang membantu para pelaksana pendidikan khususnya konselor, guru atau dosen untuk mengadaptasikan program

pendidikan terhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan dan kebutuhan individu. 7) Penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan dalam membantu individu agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah atau norma agama.²⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dari orang tua sangat diperlukan untuk keberhasilan anak dalam belajar. Jika bimbingan yang diberikan kurang maksimal maka anak juga tidak belajar dengan baik, oleh karena itu orang tua sangat berperan aktif dalam meningkatkan hasil belajar anak.

j. Indikator-indikator peranan wanita karir dalam membimbing anak belajar

Dalam kehidupan berkeluarga, wanita memiliki 3 kewajiban, antara lain kewajiban sebagai pendamping suami dalam rumah tangga, kewajiban meneruskan keturunan, dan kewajiban mendidik anak. Dalam mendidik anak, wanita berperan dalam melakukan pola pendidikan yang mempertumbuhkan bidang jasmani, rohani dan mental.

Dalam membimbing anak, peran wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi antara lain adalah:

- a. Memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak)
- b. Membimbing belajar anak
- c. Memberi teladan yang baik pada anaknya
- d. Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak dan

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 34.

- e. Memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah²⁷

2. Dampak Positif dan Negatif Wanita Karir

Kalau dilihat dari tingkat peluang pada saat sekarang ini memang partisipasi kerja wanita sangatlah besar sekali, terutama sekarang dengan pendidikan yang ditempuhnya maka akan semakin mengembangkan kemampuan dan keahlian wanita dalam bekerja. Namun hal yang perlu diperhatikan oleh wanita adalah perlunya ada keseimbangan antara kepentingan rumah tangga dan pekerjaan yang dijalani, artinya wanita harus dapat memanage waktu dengan baik yaitu baik sebagai ibu, istri dan pekerjaan yang dijalannya. Dampak positif wanita bekerja sebagai wanita karir adalah:²⁸

- a. Makin sedikitnya jumlah anak
- b. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi
- c. Ikut aktif dalam membangun dan mengurangi sifat ketergantungan pada pria.

Sedangkan efek negatifnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengejaran karier wanita dapat mengecilkan arti keberadaan suami
- b. Kemungkinan membawa efek negatif pada pembinaan anak
- c. Pergaulan wanita-pria yang bukan mukrimnya
- d. Wanita kerja merupakan saingan kerja bagi pria.

²⁷ Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Grasindo, 2004, h.38

²⁸ Yuyuk, Partisipasi Kerja Wanita, (<http://blog.stie-mce.ac.id/yuyuk/2011/08/16/partisipasi-kerja-wanita/> diakses tanggal 6 Maret 2012), h. 2

B. Penelitian yang Relevan

1. Nurasmawi, dkk, pusat studi wanita dengan judul Peranan Wanita Karier dalam Rumah Tangga (Studi kasus di kelurahan Wonorejo Sukajadi, Pekanbaru). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor yang mendukung wanita untuk berkarir adalah untuk membantu ekonomi keluarga, mengamalkan pengetahuan yang diperoleh pada bangku sekolah, untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, yang menjadi faktor pendorong wanita untuk berkarir agar tetap berperan dalam rumah tangga adalah amal saleh, tradisi, ekonomi, dan mengamalkan pengetahuan yang dimiliki. Peranan wanita karir dalam rumah tangga adalah mendidik anak, melayani suami, dan mengurus pekerjaan rumah tangga.²⁹
2. Jernita, mahasiswa UNRI dengan judul penelitian Motivasi Kerja Wanita Sebagai Instruktur Pada Sanggar Senam Pesona di Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa yang menjadi motivasi kerja wanita sebagai instruktur pada Sanggar Senam Pesona di Kota Pekanbaru ditinjau dari motivasi intrinsik adalah Kinerja, Penghargaan, Tantangan, Tanggung jawab, Pengembangan, Keterlibatan, dan Kesempatan.³⁰
3. Ramli, mahasiswa UNRI dengan judul penelitian Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Wanita Pengutip Brondolan Sawit Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Konsep operasional dalam penelitian ini untuk variabel Produktivitas kerja wanita

²⁹ Nurasmawiy, dkk, *Peranan Wanita Karier dalam Rumah Tangga (Studi kasus di kelurahan Wonorejo Sukajadi, Pekanbaru)*, Pekanbaru: Pusat Study Wanita, 1996

³⁰ Jernita, *Motivasi Kerja Wanita Sebagai Instruktur Pada Sanggar Senam Pesona di Kota Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2008

pemungut brondolan sawit adalah total skor yang diperoleh dari hasil tanggapan responden terhadap instrumen berupa angket yang disusun berdasarkan indikator: internal dan eksternal yang di curahkan lagi dalam beberapa sub indikator yaitu: (a) Sikap Kerja, (b) Tingkat Keterampilan dan (c) Jiwa Kewiraswastaan untuk indikator internal dan untuk indikator eksternal (a) Hubungan kerja, (b) Manajemen produktivitas dan (c) Efisiensi tenaga kerja. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 52 orang (100%). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Responden uji coba angket sebanyak 20 orang (38,46%) dan sisanya 32 orang (61,53%) untuk responden penelitian.³¹

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Menjadi fokus penelitian ini adalah peranan wanita karier dalam mendidik anaknya. Untuk lebih terarahnya penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan maka penulis memberikan indikator peranan wanita karier dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi sebagai berikut:

Peranan wanita karier dalam melaksanakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pendidik anak di rumah. Maka peranan wanita karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi ditunjukkan dengan indikator:

³¹ Ramli, *Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Wanita Pengutip Brondolan Sawit Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2006

- 1) Memberikan dorongan (motivasi belajar pada anak)
- 2) Membimbing belajar anak
- 3) Memberi teladan yang baik pada anaknya
- 4) Komunikasi yang lancar antara orang tua dengan anak dan
- 5) Memenuhi kelengkapan belajar anak di rumah

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari:

- 1) Faktor internal
 - a. Minat
 - b. Sikap
- 2) Faktor eksternal
 - a. Lingkungan
 - b. Pendidikan
 - c. Ekonomi
 - d. Bakat dan Profesi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Waktu penelitian adalah pada bulan Februari – Juni 2012. Dipilihnya tempat penelitian di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara ini dikarenakan selain penduduknya banyak, juga profesi penduduknya beraneka ragam, terutama para ibu rumah tangga yang dijadikan subjek penelitian, juga karena peneliti sendiri berdomisili di desa Sendayan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah para wanita karier yang berada di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Utara yang berprofesi sebagai Guru, pedagang, Petani Sawah, Petani Karet, Petani Sawit, Pegawai Pemerintahan dan Wiraswasta sebanyak 210 orang.
2. Objek penelitian adalah peranan wanita karier dalam membimbing anaknya dalam pelajaran ekonomi di Desa Sendayan.

C. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita karir yang ada di Desa Sendayan sebanyak 210 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah wanita karier yang berjumlah 52 orang yang diambil sebanyak 25% dari populasi. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100, sebaiknya

diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti, waktu, tenaga, dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.¹

Tabel III.1 :
Populasi dan Sampel

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)	Sampel	Persentase (%)
1	Guru	18	9%	4.5	25%
2	Pedagang	25	12%	6.2	25%
3	Pegawai Pemerintahan	4	2%	1	25%
4	Petani Karet	62	30%	15.5	25%
5	Petani Sawit	15	7%	3.7	25%
6	Petani Sawah	80	38%	20	25%
7	Wiraswasta	6	3%	1.5	25%
Jumlah		210	100%	52.4	25%

Sumber: Kantor Kepala Desa Sendayan Tahun 2011

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket, adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1989, h. 94

dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2005:71).² Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai peranan wanita karir dalam membimbing anaknya pada mata pelajaran ekonomi. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

- 1) Benar diberi skor 3
 - 2) Cukup Benar diberi skor 2
 - 3) Tidak Benar diberi skor 1
2. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung atau studi pendahuluan di Desa Sendayan dengan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.
3. Dokumentasi, yaitu berupa data, sejarah, maupun profil wanita pada objek penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh dan selanjutnya diklasifikasikan menurut jenisnya, setelah itu dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan persentase

menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan

P = Persentase

² Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2005, hlm 71

F = Frekuensi

N= Jumlah sampel penelitian

100% = Ketetapan rumus.³

Dengan menggunakan tolak ukur jika diperoleh angka persentase akhir berkisar antara : peran wanita karier dalam membimbing anaknya pada mata pelajaran ekonomi dapat diukur dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Baik : 76 – 100 %
- b. Cukup : 56 – 75 %
- c. Kurang Baik : 40 – 55 %
- d. Tidak Baik : 0 – 40 %⁴

³ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1989, h. 140

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Desa Sendayan

Desa Sendayan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kampar Utara Utara. Menurut masyarakat setempat, zaman dahulu ada sebuah rawa yang menghubungkan antara dua dusun Teratak Padang dan dusun Kapur. Yang mana dalam rawa tersebut banyak tumbuh rumput sendayan, sampai sekarang rawa dan rumput sendayan tersebut masih ada. Oleh karena banyaknya rumput sendayan di rawa tersebut maka dinamakan desa Sendayan.

2. Keadaan Geografis Desa Sendayan

Desa Sendayan memiliki luas wilayah 1323 Ha, dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatsan dengan Desa Naga Beralih
- b. Sebelah timur berbatsan dengan Sungai Kampar
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kampung Panjang
- d. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Teratak

Jarak Desa Sendayan ini dengan Ibukota kecamatan \pm 3 Km, sedangkan dengan Ibukota kabupaten \pm 12 Km, bila dilihat dari Ibukota provinsi (Pekanbaru) jarak Desa Sendayan \pm 50 Km. Untuk memasuki Desa Sendayan dapat melalui tiga jalur utama yaitu :

- a. Jalur Selatan dari jalan raya Bangkinang Pekanbaru \pm 3 Km

- b. Jalur Barat dari Bangkinang \pm 12 Km melalui jalan lintas yang baru
- c. Jalur Timur dari Danau bingkuang atau Sungai Pinang \pm 14 Km.

Desa Sendayan terletak di daerah dataran rendah yang beriklim tropis dan memiliki topografi yang datar dengan ketinggian 38 meter dari permukaan laut serta memiliki curah hujan 3000 Mm/ tahun, dan suhu udara berkisar antara 19,6°- 33,4° C.

3. Penduduk dan Perkembangannya

Penduduk merupakan faktor penting dalam pembangunan karena penduduk adalah modal dasar dan subjek dari pembangunan, sekaligus merupakan sentral ekonomi yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Jumlah Penduduk yang mendiami Desa Sendayan tiap tahun mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari kondisi jumlah penduduk pada akhir tahun 2008 berjumlah 975 jiwa dan sampai awal Februari 2012 jumlah penduduknya sudah mencapai 1.514 jiwa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 1 :
Tabel Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sendayan Tahun 2008-2012

No	Tahun	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2008	531	444	975
2	2009	525	570	1095
3	2010	656	546	1202
4	2011	722	664	1386
5	2012	792	722	1514

Sumber: Kantor Desa Sendayan, 2012

4. Penduduk dan Pendidikan

Pembangunan manusia seutuhnya tidak dapat berjalan lancar jika mengenyampingkan pembangunan di bidang pendidikan yang bersifat menyeluruh. Pendidikan dianggap sebagai suatu cara yang efektif untuk meningkatkan pembangunan. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Salah satu masalah pokok di bidang pendidikan adalah masih banyaknya penduduk di usia sekolah yang belum mendapatkan sekolah atau tidak sekolah. Oleh karena itu, salah satu tujuan utama dalam bidang pendidikan adalah menciptakan kesempatan belajar yang lebih luas dan merata. Perluasan dan pemerataan ini sekaligus merupakan salah satu pencerminan dari azas keadilan sosial dan tujuan ini tidak akan tercapai tanpa tanggungjawab dan kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga. Berkaitan dengan masalah penduduk, khususnya pendidikan yang dimiliki penduduk Desa Sendayan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV. 2 :
Tabel Jumlah penduduk di Desa Sendayan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2012

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Belum sekolah	84	6%
2	Tidak Tamat SD	45	3%
3	Tamat SD	132	9%
4	Tamat SMP	245	16%
5	Tamat SMA	876	58%
6	Tamat Perguruan Tinggi	132	9%
Jumlah		1514	100%

Sumber: Kantor Desa Sendayan, 2012

5. Penduduk dan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan satu usaha untuk memenuhi satu kebutuhan hidup yang sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup manusia itu sendiri di masa akan datang. Usaha ini sangatlah tergantung dengan lingkungan hidup dari masing-masing manusia itu sendiri. Mata pencaharian penduduk di Desa Sendayan beraneka ragam, dari 1514 KK, ada sebagai petani, pedagang, wiraswasta dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel IV. 3 :
Jumlah Penduduk di Desa Sendayan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2012

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	569	38%
2	Wiraswasta	356	24%
3	Buruh bangunan	225	15%
4	Pedagang	241	16%
5	Pegawai Negeri Sipil	109	7%
6	Pensiunan	14	1%
Jumlah		1514	100%

Sumber: Kantor Desa Sendayan, 2012

B. Hasil Penelitian

Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dapat diketahui dari hasil penyebaran angket. Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dari responden maka penulis membuat analisis dan menuangkannya ke dalam tabel-tabel kemudian menguraikannya, untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian dan tabel-tabel di bawah ini.

1. Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Dari hasil penyebaran angket penelitian berkaitan dengan hasil belajar anak dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini, analisa data akan didasarkan pada angket yang disebar. Berdasarkan data yang diperoleh lalu angket dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

Tabel IV. 4 :
Hasil Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan
Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Klasifikasi	Standar	Frek	%
Baik Sekali	86 - 100	13	25.0
Baik	71 - 85	28	53.8
Cukup	56 - 70	6	11.5
Kurang	41 - 55	3	5.8
Sangat Kurang	< 40	2	3.8
Jumlah		52	100

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong dalam kategori baik, karena jika dirata-ratakan seluruhnya berjumlah 76.12. secara lebih detail diketahui bahwa anak yang mendapatkan nilai dengan klasifikasi baik sekali terdapat 13 orang siswa dengan persentase sebesar 25%, kemudian siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori baik sebanyak 28 anak dengan persentase sebesar 53.8%, anak yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup diperoleh sebanyak 6 orang anak atau dengan persentase 11.5%, anak yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang diperoleh sebanyak 3 orang anak atau

sebesar 5.8% dan yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang ada 2 orang anak atau dengan persentase sebesar 3.8%.

Hasil penelitian di atas didukung oleh hasil wawancara penelitian dengan salah satu Ibu rumah tangga yang juga menjadi wanita karir bernama Nurafni. Wawancara dilaksanakan pada hari Sabtu yaitu pada tanggal 11 Februari 2012 pada pukul 13.00 WIB. Penelitian berkaitan dengan peranan wanita karir pada aspek hasil belajar dapat diperhatikan pada jawaban informan penelitian berikut.

Bagaimanakah hasil nilai anak selama ibu menjadi ibu rumah tangga sekaligus ibu yang bekerja atau berkarir di luar rumah?

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban berikut ini.

“Selama ini tidak ada permasalahan dengan nilai hasil belajar anak. Anak saya belajar dengan baik, walaupun saya bekerja di luar rumah, tetapi saya juga memperhatikan belajar anak. Kadang memang anak sangat bandel dan tidak mau belajar, tetapi saya keras untuk menyuruhnya belajar, khususnya pada saat mendekati ulangan akhir semester.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

2. Aktifitas Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Dalam kaitannya dengan aktivitas anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini, analisa data akan didasarkan pada angket yang disebarakan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

Tabel IV. 5 :
Aktivitas Belajar Anak pada Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan
Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Aktivitas	Frek	%
Membaca	6	11.5
Menulis	10	19.2
Membaca dan Menulis	15	28.8
Mengerjakan PR	10	19.2
Jarang Belajar	11	21.2
Jumlah	52	100

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Dari tabel di atas diketahui bahwa aktivitas anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar bahwa anak yang aktivitas belajar di rumahnya membaca ada 6 anak atau sebesar 11.5%, kemudian yang aktivitasnya menulis ada 10 anak atau sebesar 19,2%, anak yang aktivitasnya membaca dan menulis ada 15 anak atau 28,8%, anak yang mengerjakan PR ada 10 anak atau sebesar 19,2% dan yang jarang belajar ada 11% dengan persentase sebesar 21,2%.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang terbanyak adalah aktifitas membaca dan juga menulis. Artinya, anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dianggap cukup baik.

Pertanyaan berikutnya: bagaimana aktifitas belajar anak di rumah?

Jawaban yang didapat sebagai berikut:

”anak di rumah jika belajar yaa...seperti membaca atau menulis lah... biasa seperti anak yang lain. Masih bagus anak saya mau belajar membaca dan menulis, dari pada bermain terus setiap hari..” (Nurafni, 11 Februari 2012)

3. Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

Dalam kaitannya dengan Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ini, analisa data akan didasarkan pada angket yang disebarakan. Berdasarkan data yang diperoleh lalu angket dapat dilihat pada uraian dan tabel-tabel di bawah ini:

Tabel IV. 6 :
Tanggapan Responden Tentang Melengkapkan sarana dan prasarana

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	52	100%
2	Cukup Benar	0	0%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Melengkapkan sarana dan prasarana, responden menjawab benar sebanyak 52 orang atau sebesar 100% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 0%, sedangkan yang menjawab tidak benar juga 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Melengkapkan sarana dan prasarana tergolong “baik”.

Hasil wawancara peneliti kemukakan sebagai berikut. Pertanyaan yang diajukan adalah: bagaimana sarana dan prasarana belajar anak di rumah?

Jawaban informan penelitian adalah sebagai berikut:

”Saya menyediakan perlengkapan belajar anak. Seperti membelikan buku dan pensil. Saya juga menyediakan ruang belajar anak di ruang tamu yang saya tempatkan meja belajar anak. Masalah sarana dan prasarana belajar anak sepertinya sudah baik.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 7 :
Tanggapan Responden Tentang Memberikan uang jajan sesuai kebutuhan

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	52	100%
2	Cukup Benar	0	0%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Memberikan uang jajan sesuai kebutuhan anak, responden menjawab benar sebanyak 52 orang atau sebesar 100% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 0%, sedangkan yang menjawab tidak benar juga 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Memberikan uang jajan sesuai kebutuhan anak, tergolong “baik”.

Kemudian peneliti melontarkan pertanyaan berikut:

Apakah ibu bekerja karena faktor ekonomi? Apa alasan ibu?

Jawaban:

“Ya. Faktor yang paling dominan mendukung dan mempengaruhi saya untuk bekerja karena memang adanya faktor ekonomi. Kebetulan juga suami saya memang bekerja, jadi saya ingin berpartisipasi untuk mempertinggi daya dukung ekonomi untuk kemajuan keluarga saya.”

(Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 8 :
Tanggapan Responden Tentang Memberikan hadiah pada anak

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	52	100%
2	Cukup Benar	0	0%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Memberikan hadiah pada anak, responden menjawab benar sebanyak 52 orang atau sebesar 100% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 0%, sedangkan yang menjawab tidak benar juga 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Memberikan hadiah pada anak tergolong “baik”

Pada kesempatan berikutnya peneliti menanyakan berikut ini:

Apakah ibu bekerja karena faktor pendidikan? Bagaimana usaha ibu berkaitan dengan belajar anak di rumah?

“Tidak juga. Tapi karena memang saya sudah tamatan sarjana, saya ingin sekali mempraktekkan ilmu saya. Banyak juga orang lain yang sama

dengan saya, mengajar, ada pula yang hanya tamatan SMA tapi juga sudah mengajar. Gelar sarjana memang ada pengaruhnya, tapi pada dasarnya tidak sepenuhnya karena faktor pendidikan ini saya bekerja. Kalau masalah belajar anak, saya membagi tugas membimbing belajar juga dengan suami saya. Namun yang paling besar adalah saya dalam membimbing belajar anak. Jika waktu saya banyak, saya memberikan bantuan anak dalam menjawab pekerjaan rumah atau soal.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 9 :
Tanggapan Responden Tentang Menyuruh anak mencari buku

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	29	56%
2	Cukup Benar	21	40%
3	Tidak Benar	2	4%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak mencari buku, responden menjawab benar sebanyak 29 orang atau sebesar 56% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 21 orang dengan presentase sebesar 40%, sedangkan yang menjawab tidak benar sebesar 2 orang atau 4%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak mencari buku tergolong “cukup”

Peneliti menanyakan pertanyaan berikut ini:

Bagaimanakah sikap ibu terhadap belajar anak?

Jawaban:

“Iya, memang sikap dan pilihan saya mendorong dan memberikan pengaruh saya untuk bekerja. Saya dari dulu memiliki sikap untuk menjadi

wanita yang ulet, siap bekerja walaupun sudah memiliki anak dan suami, karena saya terlahir memang sebagai wanita yang ulet maka saya juga tetap menjaga anak untuk belajar. Saya memberikan bimbingan dalam belajar, membelikan buku, dan lain sebagainya dengan harapan anak tidak terlantar dan terlihat seperti anak yang kurang perhatian belajar.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 10 :
Tanggapan Responden Tentang Aspek Menyuruh anak membaca pelajaran

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	41	79%
2	Cukup Benar	11	21%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak membaca pelajaran, responden menjawab benar sebanyak 41 orang atau sebesar 79% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 11 orang dengan presentase sebesar 21%, sedangkan yang menjawab tidak benar sebesar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak membaca pelajaran tergolong “baik”.

Dalam kesempatan yang sama, peneliti menanyakan pertanyaan tentang menuruh anak membaca pelajaran. Jawaban yang diperoleh adalah sebagai berikut:

“Saya memang jarang meminta anak untuk membaca pelajaran. Karena anak saya baru kelas 2. Kalau yang sering saya mengambilkan buku dan

alat belajarnya dan mengajak anak untuk belajar. Biasanya saya mengajaknya malam hari.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 11 :
Tanggapan Responden Tentang Menanyakan pelajaran

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	43	83%
2	Cukup Benar	9	17%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menanyakan pelajaran, responden menjawab benar sebanyak 43 orang atau sebesar 83% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 9 orang dengan presentase sebesar 17%, sedangkan yang menjawab tidak benar sebesar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek menanyakan pelajaran tergolong “baik”

Dari hasil wawancara disajikan berikut ini.

Apakah ibu membimbing anak belajar karena faktor bakat? Apa alasan ibu?

Jawaban:

“Saya memang berbakat untuk mengajar, selain itu memang karena pekerjaan saya sesuai dengan bakat saya saat ini, jadi dalam memberikan bimbingan terhadap belajar anak, khususnya saat belajar di rumah, saya memang berbakat, hal ini mungkin karena profesi saya juga sebagai guru, jadi dalam mengajar anak belajar di rumah juga tidak terlalu sulit dan saya

tetap menyenangkan karena saya memang berbakat.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 12 :
Tanggapan Responden Tentang Menyuruh anak belajar untuk besok

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	52	100%
2	Cukup Benar	0	0%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak belajar untuk besok, responden menjawab benar sebanyak 52 orang atau sebesar 100% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 0%, sedangkan yang menjawab tidak benar sebesar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyuruh anak belajar untuk besok tergolong “baik”

Pertanyaan:

Bagaimana lingkungan masyarakat selama ibu menjadi wanita karir?

Jawaban:

“Selama saya bekerja di luar rumah, lingkungan rumah atau lingkungan masyarakat tempat saya tinggal tidak menghambat saya sama sekali. Bahkan masyarakat memberikan persepsi yang baik terhadap pekerjaan saya.”

Tabel IV. 13 :
Tanggapan Responden Tentang Menanyakan pelajaran besok

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	17	33%
2	Cukup Benar	27	52%
3	Tidak Benar	8	15%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menanyakan pelajaran besok, responden menjawab benar sebanyak 17 orang atau sebesar 33% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 27 orang dengan presentase sebesar 52%, sedangkan yang menjawab tidak benar sebesar 8 orang dengan presentase sebesar 15%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menanyakan pelajaran besok tergolong “tidak baik”.

Apakah ibu menjadi wanita karir karena faktor minat bekerja? Bagaimana hubungannya dalam mendidik anak?

“Ya. Saya memang bekerja pada dasarnya karena memiliki minat yang besar untuk bekerja. Karena memang dari kecil saya sudah terbiasa untuk bekerja, maka sampai saat ini minat saya untuk bekerja masih tinggi. Sedangkan dalam mendidik anak, saya tetap memiliki keinginan yang kuat, agar anak saya menjadi anak yang pintar dan berguna ke depannya.”

(Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 14 :
Tanggapan Responden Tentang Membantu menyelesaikan tugas

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	52	100%
2	Cukup Benar	0	0%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Membantu menyelesaikan tugas, responden menjawab benar sebanyak 52 orang atau sebesar 100% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 0%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Membantu menyelesaikan tugas tergolong “baik”.

Tabel IV. 15 :
Tanggapan Responden Tentang Membaca

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	38	73%
2	Cukup Benar	14	27%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Membaca, responden menjawab benar sebanyak 38 orang atau sebesar 73% kemudian yang menjawab cukup

benar sebesar 14 orang dengan presentase sebesar 27%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Membaca tergolong “baik”.

Peneliti memberikan pertanyaan berikut ini:

Bagaimanakah sikap ibu terhadap aktifitas membaca anak?

“Saya sering sekali mengajak anak untuk belajar. Salah satunya mengajak anak belajar membaca. Karena memang membaca sangat penting. Tetapi anak saya sudah sangat pintar, karena sudah bisa membaca pada kelas II ini.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 16 :
Tanggapan Responden Tentang Kuliah kembali

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	17	33%
2	Cukup Benar	35	67%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Kuliah kembali, responden menjawab benar sebanyak 17 orang atau sebesar 33% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 35 orang dengan presentase sebesar 67%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Kuliah kembali tergolong “tidak baik”.

Bagaimana keinginan ibu untuk kuliah kembali?

Dari pertanyaan didapatkan jawaban berikut ini:

“Saya memang tamatan DII. Keinginan untuk kuliah kembali dulu ada. Tetapi karena saya tidak menjadi staf pengajar saat ini. Saya kurang berminat untuk kuliah kembali.” (Nurafni, 11 Februari 2012)

Tabel IV. 17 :
Tanggapan Responden Tentang Menanyakan anak materi yang sulit

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	33	63%
2	Cukup Benar	19	37%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menanyakan anak materi yang sulit, responden menjawab benar sebanyak 33 orang atau sebesar 63% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 19 orang dengan presentase sebesar 37%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten

Kampar ditinjau dari aspek Menanyakan anak materi yang sulit tergolong “cukup”.

Tabel IV. 18 :
Tanggapan Responden Tentang Mendiskusikan materi

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	29	56%
2	Cukup Benar	23	44%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek menyediakan Mendiskusikan materi, responden menjawab benar sebanyak 29 orang atau sebesar 56% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 23 orang dengan presentase sebesar 44%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Mendiskusikan materi tergolong “cukup”.

Tabel IV. 19 :
Tanggapan Responden Tentang Menyediakan ruang belajar dan buku serta alat tulis

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	Benar	28	54%
2	Cukup Benar	24	46%
3	Tidak Benar	0	0%
Jumlah		52	100%

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Tanggapan Responden Tentang Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan

Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyediakan ruang belajar dan buku serta alat tulis, responden menjawab benar sebanyak 28 orang atau sebesar 54% kemudian yang menjawab cukup benar sebesar 24 orang dengan presentase sebesar 46%, sedangkan yang menjawab tidak benar 0%.

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari aspek Menyediakan ruang belajar dan buku serta alat tulis tergolong “cukup”.

Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek tergolong “baik”, dimana responden penelitian yang berjumlah 52 orang yang menyatakan benar sebesar 73.5%, Sedangkan responden yang menyatakan cukup benar sebesar 25.1%, dan responden yang menyatakan tidak benar sebesar 1.4%.

Dari hasil wawancara tentang menyediakan buku serta alat tulis dan ruang belajar telah dirangkum dalam wawancara sebelumnya. Dimana informan yang diwawancarai telah memberikan berbagai fasilitas belajar anak, seperti alat tulis belajar dan ruang belajar yang disiapkan di dekat ruang tamu.

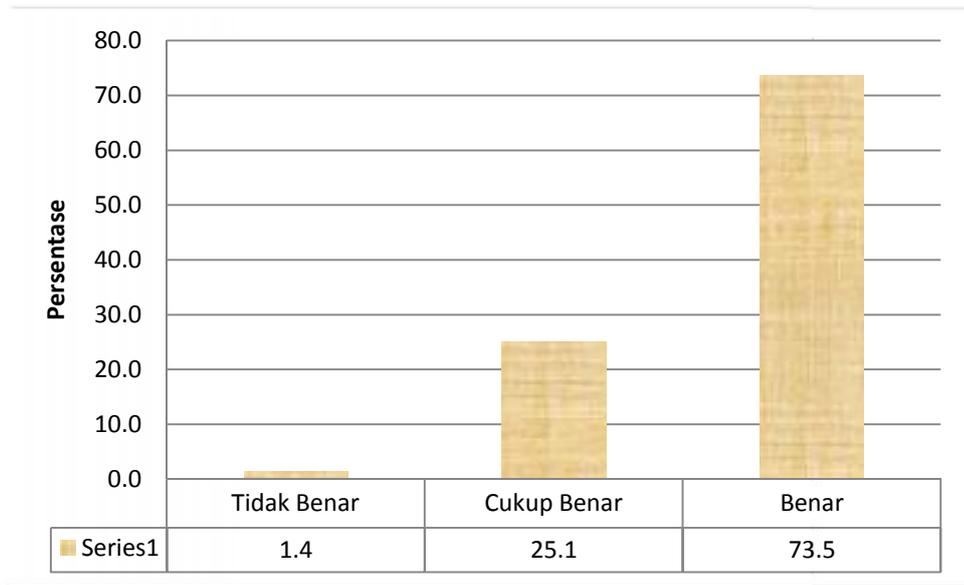
Setelah diketahui seluruh hasil analisis data, untuk mengetahui Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar secara keseluruhan masing-masing aspek penelitian dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel IV. 20 :
Gambaran Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar Ditinjau dari Seluruh Aspek

No	Pernyataan	Benar		Cukup Benar		Tidak Benar		N	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya berusaha melengkapi sarana belajar anak agar anak termotivasi belajar	52	100.0	0	0.0	0	0.0	52	100
2	Saya memberikan uang jajan sesuai kebutuhan dan kepantasan bagi anak	52	100.0	0	0.0	0	0.0	52	100
3	Saya memberikan hadiah jika anak mendapat nilai tinggi atau	52	100.0	0	0.0	0	0.0	52	100
4	Saya menyuruh anak mencari buku yang akan dipelajari besok	29	55.8	21	40.4	2	3.8	52	100
5	Saya menyuruh anak membaca pelajaran yang telah dipelajari	41	78.8	11	21.2	0	0.0	52	100
6	Saya menanyakan pelajaran yang telah dipelajari tadi siang	43	82.7	9	17.3	0	0.0	52	100
7	Saya menyuruh anak untuk mempelajari materi besok	52	100.0	0	0.0	0	0.0	52	100
8	Saya menanyakan pelajaran yang akan dipelajari di sekolah besok	17	32.7	27	51.9	8	15.4	52	100
9	Saya membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang belum dipahami	52	100.0	0	0.0	0	0.0	52	100
10	Saya memberikan teladan dengan membaca buku-buku	38	73.1	14	26.9	0	0.0	52	100
11	Saya memberikan teladan dengan kuliah lagi	17	32.7	35	67.3	0	0.0	52	100
12	Yang menanyakan kepada anak tentang materi-materi yang sulit (susah dipahami)	33	63.5	19	36.5	0	0.0	52	100
13	Saya mendiskusikan (membahas) materi pelajaran	29	55.8	23	44.2	0	0.0	52	100
14	Saya menyediakan ruang belajar anak, kemudian buku dan alat tulisnya	28	53.8	24	46.2	0	0.0	52	100
Jumlah		535.0	1028.8	183.0	351.9	10.0	19.2	728.0	1400
Rata-rata			73.5		25.1		1.4		100

Sumber: Data olahan penelitian, 2012

Untuk melihat gerakan tanggapan responden tentang peranan wanita karir dalam membimbing anaknya pada mata pelajaran ekonomi di Kecamatan Kampar Utara juga dapat kita lihat pada gambar grafik berikut :



Gambar.1. Grafik Tanggapan Responden Tentang Peranan Wanita Karir Dalam Membimbing Anaknya di Desa Sendayan Kampar Utara

Dari grafik tanggapan responden tentang peranan wanita karir dalam membimbing anaknya di Desa Sendayan Kampar Utara di atas dapat diketahui bahwa, responden yang menyatakan benar sebanyak 73,5%, yang menyatakan cukup benar sebesar 25,1% dan yang menyatakan tidak benar sebesar 1,4%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek tergolong “baik”.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Wanita Karir

Faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar terdiri dari:

- 1) Faktor internal
 - a. Minat
 - b. Sikap
- 2) Faktor eksternal
 - a. Lingkungan
 - b. Pendidikan
 - c. Ekonomi
 - d. Bakat dan Profesi

Dari uraian wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap wanita karir dalam hal mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dimana dari hasil wawancara diketahui bahwa pada dasarnya wanita yang bekerja di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar didukung oleh adanya faktor internal dan eksternal antara lain adalah karena faktor minat, sikap, lingkungan, pendidikan, ekonomi, bakat dan profesi.

Faktor yang paling besar mempengaruhi wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar adalah karena faktor pendidikan dan bakat profesi. Kedua faktor tersebut memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung seorang ibu yang bekerja dalam membimbing belajar anak di rumah.

D. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian tentang Peranan Wanita Karir Dalam Membimbing Anaknya dalam Mata Pelajaran Ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek tergolong “baik”. Penelitian yang telah dilaksanakan, sesuai dengan pendapat Maisa Yasin bahwa seorang ibu harus bertanggungjawab dalam mendidik anak. Mendidik anak adalah suatu perbuatan yang mulia, tidak ada perbuatan yang menyamai kemuliaannya.¹

Peranan wanita karir di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara dalam membimbing anaknya belajar tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yaitu: dari Aspek melengkapi sarana belajar anak, Aspek memberi uang jajan sesuai dengan kebutuhan, Aspek memberi hadiah (*Reward*) apabila anak mendapatkan nilai tinggi, Aspek menyuruh anak membaca belajar materi besok dan Aspek membantu anak menyelesaikan tugas yang belum dipahami, didapatkan nilai 52 atau sebesar 100%.

Dari Aspek mencari buku yang akan dipelajari besok dan Aspek mendiskusikan (membahas) materi pelajaran didapatkan nilai sebesar 29 atau sebesar 55,8%. Dari Aspek menyuruh anak untuk membaca pelajaran yang telah dipelajari didapatkan nilai 41 atau sebesar 78,8%. Aspek menanyakan pelajaran yang telah dipelajari 43 atau sebesar 82,7%. Aspek memberi teladan dengan membaca buku-buku 38 atau sebesar 73,1%. Dan Aspek menanyakan kepada anak tentang materi-materi yang sulit didapatkan nilai sebesar 33 atau 63%.

¹ Maisa Yasin, *Loc. Cit.*

Sedangkan secara umum, dari hasil wawancara diketahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, dimana dari hasil wawancara diketahui bahwa pada dasarnya wanita yang bekerja di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar didukung oleh adanya faktor internal dan eksternal antara lain adalah karena faktor minat, sikap, lingkungan, pendidikan, ekonomi, bakat dan profesi.

Hal yang perlu diperhatikan oleh wanita karir adalah perlunya ada keseimbangan antara kepentingan rumah tangga dan pekerjaan yang dijalani, artinya wanita karir harus dapat memanage waktu dengan baik yaitu baik sebagai ibu, istri dan pekerjaan yang dijalannya. Sehingga menimbulkan dampak positif bagi wanita yang bekerja sebagai wanita karir, meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan ikut aktif dalam membangun serta mengurangi sifat ketergantungan pada pria.

Jika seorang wanita karir tidak dapat mengelola waktu dengan baik yaitu baik sebagai ibu, istri dan pekerjaan yang dijalannya, maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi wanita karir tersebut. Sehingga pengejaran karier bagi wanita tersebut mempunyai efek negatif, yaitu dapat mengecilkan arti keberadaan suami, kemungkinan membawa efek negatif pada pembinaan anak dan lebih jauh lagi dapat mengganggu keharmonisan keluarga wanita karir tersebut secara lebih luas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar anak pada mata pelajaran ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar tergolong dalam kategori baik, karena jika dirata-ratakan seluruhnya berjumlah 76.12.
2. Aktivitas belajar anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar yang terbanyak adalah aktifitas membaca dan juga menulis. Artinya, anak dalam belajar ekonomi di desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dianggap cukup baik.
3. Peranan Wanita Karir dalam membimbing anaknya dalam mata pelajaran ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar ditinjau dari keseluruhan aspek tergolong “baik”, dimana responden penelitian yang berjumlah 52 orang yang menyatakan benar sebesar 73.5%, Sedangkan responden yang menyatakan cukup benar sebesar 25.1%, dan responden yang menyatakan tidak benar sebesar 1.4%.
4. Dari hasil wawancara diketahui faktor pendukung dan penghambat wanita karir dalam membimbing belajar anak dalam belajar ekonomi di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar, diketahui bahwa pada dasarnya wanita yang bekerja di Desa Sendayan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten

Kampar didukung oleh adanya faktor internal dan eksternal antara lain adalah karena faktor minat, sikap, lingkungan, pendidikan, ekonomi, bakat dan profesi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, dapat peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar dapat dijadikan bahan masukan bagi wanita karier di Desa Sendayan dalam hal membimbing anak pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Agar tetap terjadi keseimbangan tanggung jawab membimbing anak, sebaiknya membimbing anak bukan tugas ibu saja tetapi kedua orang tua.
3. Bagi dunia pendidikan, dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan wanita karier atau variabel lain.
4. Disarankan kepada keseluruhan wanita karir dalam peranannya membimbing anak, untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan suatu masalah. Sehingga tidak menimbulkan efek negatif bagi wanita karir tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. Psikologi Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003
- Anas Sudijono, Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, 2001
- Chuzaimah T. Yanggo, problematika hukum Islam Kontemporer, Pustaka Firdaus: Jakarta, cet.II
- Depdiknas. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Desi Anwar, kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Karya Abadi Tama Surabaya: Surabaya, 2001
- Hamad Hasan Ruqith, Sudahkah Anda Mendidik Anak dengan Benar?, Konsep Islam dalam Mendidik anak, Cendekia Sentra Muslim: Jakarta, 2004
- Hani Handoko, Manajemen, Jakarta: Salemba, 2000
- Hasbullah, Dasar-dasar ilmu pendidikan, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009
- Jernita, Motivasi Kerja Wanita Sebagai Instruktur Pada Sanggar Senam Pesona di Kota Pekanbaru, Pekanbaru: Universitas Riau, 2008
- Kartini Kartono, Psikologi Wanita. Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa. Bandung: Mandar Maju, 1992
- Made Pidarta, Manajemen Pendidikan Indonesia, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Mudyahardjo Redja, Pengantar Pendidikan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Muhamad Ali Al Hasymi, Jati Diri Wanita Muslimah, Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2004.
- Muhibbin Syah, Psikologi Remaja, Bandung: Rosda, 2007
- Nurasmawi, dkk, Peranan Wanita Karier dalam Rumah Tangga (Studi kasus di Kelurahan Wonorejo Sukajadi, Pekanbaru), Pekanbaru: Pusat Study Wanita, 1996
- Panji Anoraga, Psikologi Kerja, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

- Purna Atmaja, Pengertian Luas Tentang Karir, (<http://thehackys.blogspot.com/2008/06/karir-merupakan-suatu-kondisi-yang.html>, diakses tanggal 6 Maret 2012),
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2008
- Ramli, Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Wanita Pengutip Brondolan Sawit Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Pekanbaru: Universitas Riau, 2006
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2004
- Save M. Dagun, psikologi Keluarga, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sukses Dalam Karier dan Rumah Tangga, Jakarta: PT.Kompas Media Nusantara
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Syaiful Bahri Djamarah, pola komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga, PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2004,
- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Jakarta: Grasindo, 2004
- WJS Purwadinata, Kamus Bahasa Indonesia, Balai Pustaka: Jakarta, 1991
- Yazin Maisar, Wanita Karier Dalam Perbincangan, Jakarta : Gema Insani Press, 2003
- Yuyuk, Partisipasi Kerja Wanita, (<http://blog.stie-mce.ac.id/yuyuk/2011/08/16/partisipasi-kerja-wanita/>diakses tanggal 6 Maret 2012)